

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu awal pembentukan pikiran , perilaku dan karakter setiap individu. Pendidikan juga merupakan suatu kunci utama untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkemampuan untuk dapat bersaing dengan perkembangan dunia (Winata *et al.*, 2021). Perkembangan Pendidikan sangat memegang peran penting untuk mewujudkan sosok manusia yang berkualitas yang berkesinambungan pada perkembangan dunia. Konsekuensi dengan adanya pemahaman mengenai Pendidikan tersebut, memuat perbaikan ataupun penyempurnaan pendidikan kejurusan agar dapat mengantisipasi tantangan dan kebutuhan dimasa depan harus selaras dengan perkembangan kebutuhan dunia usaha kerja. Meningkatnya pengetahuan akan pentingnya pendidikan yang meningkatkan keterampilan seiring dengan meningkatnya permintaan dalam dunia kerja di beberapa tahun belakangan ini sangat memicu untuk setiap anak zaman sekarang sangat perlu melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi yakni pendidikan di perguruan tinggi (Thoharudin *et al.*, 2019).

Perguruan tinggi merupakan suatu fondasi penting yang sangat diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya yang dapat mengikuti perkembangan dunia (Sihite & Saleh, 2019). Pemilihan program studi yang akan ditempuh oleh mahasiswa di perguruan tinggi sangat menentukan masa depan karir di dunia kerja. Banyaknya program studi yang disediakan setiap perguruan tinggi seperti teknik, manajemen bisnis, akuntansi , hukum dan jurusan lainnya. Oleh karena beberapa

program studi yang disediakan, mahasiswa harus dapat memilih program studi yang diminati karena sangat mempengaruhi profesi kerja yang akan dicapainya dimasa depan (Primiudi & Setiawan, 2019). Program studi akuntansi merupakan salah satu program studi yang diminati mahasiswa di kota Batam, yang dapat dilihat pada laman PDDikti jumlah mahasiswa akuntansi yang cukup banyak tiap tahunnya yang terdata di universitas kota Batam.

Adanya pra *survey* yang peneliti lakukan pada beberapa mahasiswa jurusan akuntansi di universitas kota Batam didapatkan pada pertanyaan mengapa mahasiswa memilih program studi akuntansi sebagai program studi yang ditempuh diperguruan tinggi. Menurut pandangan mahasiswa bahwa lulusan akuntansi memiliki banyak peluang di dunia kerja dan mampu menghasilkan gaji yang cukup tinggi. Program studi akuntansi juga banyak pembelajaran mengenai materi akuntansi biaya, akuntansi sektor publik, materi perpajakan dan sebagainya. Khususnya materi perpajakan dalam akuntansi sangat begitu penting karena peluang bekerja dibidang perpajakan sangat besar dibanding beberapa bidang akuntansi lainnya.

Pemilihan karir setelah lulus kuliah tidak tertutup pada profesi akuntan publik dan akuntan pendidik. Profesi dibidang perpajakan cukup banyak seperti konsultan pajak, konsultan keuangan, auditor pajak, staff bagian keuangan, penasihat pajak Perusahaan dan sebagainya (Agas, 2023). Memilih karir menjadi titik penting dalam perjalanan hidup, karir seseorang berkontribusi besar bagi diri dan merupakan suatu tujuan dari hidup seseorang (Ompusunggu *et al.*, 2022). Pemilihan karir yang tepat

akan menjadi titik fokus seseorang dalam perjalanan karirnya, oleh sebab itu minat dalam pemilihan karir sangat berhubungan dengan pemilihan fokus program studi.

Minat dalam memilih karir merupakan salah satu bagian penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan seseorang. Salah satu pekerjaan dibidang perpajakan yang memiliki banyak peluang kerja adalah menjadi konsultan pajak. Di kota Batam profesi konsultan pajak masih sangat banyak peluang yang menjanjikan, karena profesi konsultan pajak sangat dibutuhkan baik di dalam organisasi atau lembaga pemerintah swasta. Konsultan pajak yang tercatat di kota Batam masih sedikit dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1.1 Data konsultan pajak aktif Di Kota Batam 2018-2022

No	Tahun	Jumlah Konsultan Pajak	Penambahan
1	2018	69	0
2	2019	82	13
3	2020	98	16
4	2021	109	11
5	2022	137	28

Sumber : Sistem informasi konsultan pajak

Berdasarkan data dalam tabel yang bersumber dari sistem informasi konsultan pajak, menunjukkan bahwa data jumlah konsultan pajak relatif sedikit dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi di universitas kota Batam sesuai sumber Dikti sebanyak 1.064 mahasiswa semester genap tahun ajaran 2022/2023.

Table 1.2 Jumlah Mahasiswa Akuntansi Kota Batam Tahun Ajaran 2022/2023

NO	Nama Universitas	Tahun Berdiri	Kategori	Jumlah Mahasiswa (Orang)
1	Universitas Internasional Batam	23 Agustus 2000	Aktif	484
2	Universitas Batam	4 mei 2000	Aktif	70
3	Universitas Riau Kepulauan	16 Mei 2006	Aktif	279
4	Universitas Ibnu Sina	26 Agustus 2019	Aktif	115
5	Universitas Universal	17 Oktober 2014	Aktif	116
Total Mahasiswa Akuntansi Kota Batam				1.064

Sumber: <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>

Berdasarkan data dalam tabel yang bersumber dari pddkti menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi pada tahun ajaran 2022/2023 di Universitas Internasional Batam sebanyak 484 mahasiswa , Universitas Batam 70 mahasiswa, Universitas Riau Kepulauan 279 mahasiswa, Universitas Ibnu Sina 115 mahasiswa dan Universitas Universal 116 mahasiswa dengan total keseluruhan 1.064 mahasiswa. Jumlah konsultan pajak yang sedikit juga tidak sebanding dengan jumlah wajib pajak orang pribadi dan badan dikota Batam salah satunya wajib pajak yang terdaftar di KPP Batam Selatan.

Tabel 1.3 Tabel Wajib Pajak OP dan Wajib Pajak Badan

NO	Tahun	WP OP	WP Badan
1	2018	290.808	13.588
2	2019	308.712	15.229
3	2020	341.939	17.060
4	2021	370.573	19.346
5	2022	400.034	22.386

Sumber: KPP Batam Selatan

Berdasarkan data dalam tabel diatas yang bersumber KPP Batam Selatan menunjukkan bahwa pada tahun 2022 total wajib pajak orang pribadi dan badan sebanyak 422.420. Hal ini adalah salah satu peluang dari profesi konsultan pajak, dikarenakan wajib pajak orang pribadi dan badan membutuhkan konsultan pajak untuk menjalankan hak dan kewajibannya sebagai wajib pajak agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan juga tidak merugi karena keliru pemahaman sehingga terjebak dalam pemborosan pajak. Dibalik peluang kerja yang besar untuk profesi konsultan pajak, mahasiswa dituntut harus dapat memahami sistem atau penerapan perpajakan pada mata kuliah tersebut. Mahasiswa harus dapat memahami secara komprehensif aspek hukum perpajakan, dasar pengenaan pajak, penetapan pajak, sengketa pajak, serta hak dan kewajiban wajib pajak (Hardiningsih et al. 2021). Karena profesi konsultan pajak yang dapat menjembatani mengenai setiap kendala yang dialami oleh wajib pajak.

Berdasarkan data yang dipaparkan diatas masih rendah jumlah konsultan pajak. Hal tersebut yang membuktikan bahwasanya masih rendah minat dari mahasiswa untuk berkarir sebagai konsultan pajak. Terkait masih minimnya minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak, penulis melakukan pra *survey* kepada beberapa mahasiswa dan penulis memperoleh jawaban bahwasanya pemahaman mahasiswa terhadap konsultan pajak masih kurang, banyaknya syarat untuk menjadi konsultan pajak seperti adanya sertifikat Brevet dan sertifikat pengetahuan profesi konsultan perpajakan yang bisa didapatkan melalui keikutsertaan dalam Ujian Sertifikat Konsultan Pajak (USKP) dan adanya mahasiswa memberikan

jawaban bahwasanya ketidakpercayaan diri terhadap pengetahuan mengenai perpajakan.

Banyaknya perubahan dari UU perpajakan mengenai ketentuan pelaksanaan yang harus menyesuaikan perkembangan negara dibidang sosial ekonomi, harus luasnya relasi agar bisa mendapat klien dan mahasiswa juga beranggapan bahwa untuk menjadi profesi konsultan pajak di Perusahaan diketahui sangat sulit dalam mengakses informasi lapangan pekerjaan. Peneliti beranggapan bahwa fenomena yang telah terjadi diatas dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yakni pengetahuan perpajakan, *self-efficacy* dan pertimbangan pasar kerja. Minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak memiliki dampak besar terhadap kenaikan jumlah konsultan pajak. Pengetahuan perpajakan merupakan faktor pertama yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak. Pengetahuan perpajakan ialah salah satu proses untuk wajib pajak dalam memahami berbagai peraturan, kebijakan undang-undang dan dapat mengimplementasikan segala tata cara perpajakan.

Pengetahuan yang diperoleh setiap mahasiswa di lembaga pendidikan yang ditempuh dengan cara pengimplementasian teori perpajakan dalam dunia akuntansi sehingga dapat diharapkan akan menghadirkan sarjana yang memperoleh kemampuan yang baik dalam bidang perpajakan tersebut (Damayanti and Kurniawan 2021). Menjadi konsultan pajak tidak mudah dikarenakan adanya syarat yang dikhususkan untuk menjadi profesi konsultan pajak yaitu membutuhkan sertifikasi brevet dan ujian yang akan dilalui setiap mahasiswa, oleh karena itu melalui ujian

sertifikasi tersebut mahasiswa dapat dikatakan memiliki pengetahuan perpajakan dan kompeten dalam bidang perpajakan (Rahmania and Yuliza 2021).

Beberapa penelitian yang menyatakan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak diantaranya adalah Rahmania & Yuliza (2021), Dwi Rahmawati *et al* (2022) dan Anjani *et al* (2023). Sementara itu adanya riset menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan tidak memiliki adanya dampak terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak yaitu penelitian dari Dewi (2021).

Faktor kedua yang memengaruhi minat mahasiswa berkarir dibagian konsultan pajak yakni pengaruh *Self-Efficacy*. *Self-Efficacy* merupakan faktor internal yang dapat berdampak pada minat mahasiswa untuk berkarir dibagian menjadi konsultan pajak. *Self-Efficacy* yang tinggi dimiliki seseorang maka individu tersebut sangat yakin dan percaya diri terhadap pengetahuan yang telah dimiliki sedangkan rendahnya *self-efficacy* akan membuat individu cepat menyerah dan putus asa (Ayem and Hidayat 2021). *Self-Efficacy* merupakan sebuah bentuk kepercayaan diri akan kemampuan dirinya untuk menyelesaikan pekerjaan. Seseorang yang memiliki *Self-Efficacy* harus dapat menggunakan kemampuan yang ada pada dirinya dalam mengontrol dan mempengaruhi setiap peristiwa yang terjadi di lingkungan terdekatnya (Rahmania and Yuliza 2021).

Kemampuan yang dimiliki mahasiswa itu sendiri yang dapat menunjang setiap individu dalam pemilihan profesi ataupun pekerjaan yang tidak disukai dan dapat menjalankan profesi tersebut walaupun keadaan dari lingkungan yang tidak mendukung. Dengan adanya *Self-Efficacy* dapat meningkatkan dan mendorong

seseorang sebelum masuki dunia kerja baik itu mahasiswa yang minat profesi konsultan pajak (Safira, 2022). Permasalahan yang muncul adalah ketika mahasiswa tidak memiliki kepercayaan akan ilmu yang ada pada diri sendiri sehingga mengambil profesi lain.

Beberapa penelitian yang memperoleh riset bahwa *Self-Efficacy* dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak di antaranya adalah Febriani *et al* (2021), Dwi Rahmawati *et al* (2022) dan Sesaria & Adyagarini (2020). Sementara yang mengemukakan bahwa *Self-Efficacy* tidak memiliki pengaruh pada minat mahasiswa akuntansi berkarir mejadi konsultan pajak diantaranya yaitu riset Damayanti & Kurniawan (2021), Rahmania & Yuliza (2021) dan Hardiningsih *et al* (2021).

Kemudian faktor terakhir yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak adalah pertimbangan pasar kerja. Pertimbangan yang dimaksud dalam hal ini adalah membahas mengenai baik dan buruknya sesuatu, sedangkan pasar kerja dalam hal ini dimaksud merupakan tempat bekerja seseorang. Jadi dapat ditarik kesimpulan pertimbangan pasar kerja merupakan pandangan pribadi tentang keunggulan dan kelemahan tempat kerja. Menurut Hartiyah (2021), Pertimbangan pasar kerja meliputi kemudahan untuk mengakses lowongan pekerjaan atau informasi mengenai lapangan pekerjaan, jenjang karir dan fleksibilitas bekerja.

Kemudahan dalam akses atau mendapatkan informasi lowongan pekerjaan sangat mendukung minat untuk berkarir diprofesi tersebut. Profesi konsultan pajak

juga membutuhkan relasi yang luas untuk mendapatkan klien, karena dari klien tersebutlah sumber pendapatan bagi profesi konsultan pajak yang menyediakan layanan konsultasi. Hal tersebutlah yang menjadi pertimbangan minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak atau memilih pekerjaan lain yang lebih mudah mengakses lowongan pekerjaan.

Beberapa riset yang memparkan bahwa Pertimbangan pasar kerja mempunyai dampak pada minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi konsultan pajak diantaranya adalah Dwi Rahmawati *et al* (2022), Hardiningsih *et al* (2021), Anjani *et al* (2023) dan Wulan Puspitasari, (2020) Sementara yang menyatakan bahwa Pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak diantaranya yaitu penelitian dari Damayanti & Kurniawan (2021), Wardani & Novianti (2022) dan Hartiyah (2021).

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang yang diatas dan hasil riset sebelumnya yang belum konsisten maka penulis tertarik untuk mengangkat judul terkait “ **Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, *Self-Efficacy* Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Kota Batam)**” .

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Mahasiwa kurang memiliki ketertarikan berkarir sebagai konsultan pajak karena banyaknya syarat yang harus dipenuhi, seperti harus memiliki sertifikat brevet.

2. Mahasiswa kurang memiliki keyakinan diri atas kemampuan yang dimiliki untuk menjadi seorang konsultan pajak.
3. Kurangnya minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak karena untuk menjadi konsultan pajak membutuhkan relasi yang luas untuk mendapatkan klien. Jika tidak ada klien, maka penghasilan menurun.
4. Jumlah konsultan pajak yang seharusnya sebanding dengan wajib pajak orang pribadi, wajib pajak badan dan Jumlah mahasiswa akuntansi kota Batam. Oleh karena itu diperlukan solusi untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berkarir sebagai konsultan pajak.

1.3 Batasan Masalah

Selama berlangsungnya penelitian ini, penulis memberi uraian mengenai keterbatasan dalam masalah agar tidak meluasnya dari variabel yang telah ditentukan di latar belakang. Batasan masalah tersebut terdiri atas:

1. Mahasiswa akuntansi yang diteliti merupakan mahasiswa akuntansi yang ada di Universitas Internasional Batam (UIB), Universitas Batam, Universitas Riau Kepulauan , Universitas Ibnu Sina dan Universitas Universal.
2. Variabel peneltian yang akan diteliti adalah pengaruh Pengetahuan Perpajakan (X1), *Self-Efficacy* (X2), Pertimbangan Pasar Kerja (X3) Serta Minat Berkarir Sebagai Konsultan Pajak (Y).
3. Mahasiswa akuntansi semester 5 keatas.

1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka penelitian ini dapat diketahui rumusan masalahnya, yakni sebagai berikut :

1. Apakah Pengetahuan Perpajakan Berpengaruh Signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak.
2. Apakah *Self-Efficacy* Berpengaruh Signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak.
3. Apakah Pertimbangan Pasar Kerja Berpengaruh Signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak.
4. Apakah Pengetahuan Perpajakan, *Self-Efficacy* dan Pertimbangan Pasar Kerja Berpengaruh Signifikan terhadap Minat Berkarir Sebagai Konsultan Pajak.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan berlandaskan dari latar belakang sebagai berikut

1. Untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak.
2. Untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak.
3. Untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak.
4. Untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh Pengetahuan Perpajakan, *Self-Efficacy* dan Pertimbangan Pasar Kerja secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam setiap riset pada objek yang dibuat oleh penulis tentunya mengharapkan agar apa hasil dari penelitian yang telah diteliti dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat yang diperoleh yakni sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Riset ini kiranya mampu memberikan dampak positif bagi semua individu yang membutuhkan dan menjadi wadah referensi untuk segala pihak yang menjadikan sumber pengetahuan ataupun untuk penelitian selanjutnya tentang permasalahan yang tidak jauh berbeda dengan minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak. Dan penelitian ini diharapkan dapat diimplimentasikan didalam kehidupan sehari-hari dan menambah ilmu bagi semua kalangan pembaca.

1.6.2 Manfaat Praktis

Berikut ada beberapa manfaat sesuai dengan aspek praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Peneliti mengharapkan agar penelitian yang telah dilakukan ini nanti akan menjadi wadah dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh semasa dikuliah serta penelitian ini dapat menjadi media pembelajaran agar dapat menambah wawasan dan ilmu untuk penyelesaian berbagai masalah secara ilmiah.

2. Bagi pihak akademisi

Riset ini sangat diharapkan nanti dapat menjadi bahan referensi untuk penulis selanjutnya yang meneliti dibidang yang sama-sama berhubungan dengan riset ini, serta riset ini dapat memberikan gagasan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Bagi universitas

riset sangat diharapkan dapat menjadi unsur penyumbang dalam menciptakan lulusan akuntansi berkualitas dan menjadi lulusan yang siap untuk menghadapi dunia kerja secara professional